

ABSTRAK

Penelitian dalam skripsi ini di latar belakang oleh beberapa kendala dan manfaat dalam proses kegiatan membaca al-Quran, di antaranya adalah: (1) tidak semua guru berasal dari lingkungan yang Islami dan untuk itu guru juga harus ikut belajar membaca al-Quran (2) tidak semua murid saat masuk dalam sekolah tersebut bisa membaca al-Quran dengan baik dan benar (3) dengan adanya kegiatan budaya membaca al-Quran menjadikan guru dan peserta didik mengalami peningkatan dalam pembudayaan membaca al-Quran (4) dengan menggunakan metode *Adzkarul Yaumiyyah* memudahkan peserta didik dalam melaksanakan proses hafalan di SMP Nurul Ulum Semarang.

Penelitian ini menggunakan *field research* atau penelitian lapangan. Sumber data yang diperoleh penulis dari sumber data primer dan data sekunder, seperti identitas sekolah, visi dan misi, suasana pelaksanaan kegiatan pembudayaan membaca al-Quran peserta didik dan data yang diperoleh dari observasi. Dan kemudian data-data yang telah didapat dianalisis.

Data yang sudah diperoleh dan dianalisis, sebelum dilaksanakannya kegiatan pembudayaan membaca al-Quran diawali dengan adanya: (1) kegiatan ini dimulai terlebih dahulu dengan proses seleksi oleh tim penanggung jawab kegiatan yang ada di SMP Nurul Ulum Semarang (2) kegiatan pembudayaan membaca al-Quran diawali dengan salam, doa dan mengulangi lagi hafalan yang telah dihafal sebelumnya (3) kegiatan inti, yaitu dengan menggunakan metode *Adzkarul Yaummiyah* (*Talqin-Tasmi'*, *Ta fahhum*, *Tikrar*, *Muraja'ah*) yang dibimbing oleh guru (4) kegiatan penutup, yaitu doa bersama.

Kata kunci: pembudayaan, membaca al-Quran

ABSTRACT

This study in the background by some obstacles and benefits in the process of reading al-Quran, include them is: (1) not all teachers come from an environment that Islamic teacher must also study to read the al-Quran (2) not all students when entering the school can read the Quran well and propely (3) in the presence culturation of reading the Quran activities make teachers and students experience an increase in reading the Quran (4) using the Adzkarul Yaumiyyah mehtod makes the students easy to carry out his memorized process in high school Nurul Ulum Semarang.

This study uses a field of research. Sources obtained by writers from the source of premiere and secondary, such as the identity of the school, visions and missions, the atmosphere of the implementation of learners and obtained from observation. And then the that have been obtained.

Already obtained and in analysts, before implementing the activities culturation of reading the Quran begins with the existence of a that has been obtained: (1) this activity begins first with the selection process by the team of the person in charge of activities in the firs high scool Nurul Ulum Semarang. (2) reading the activities beginning of reading as a greeting, prayer and repeating back as memorized as he had memorized before the activities. (3) the core activity, is using the method of *Adzkarul Yaumiyyah*(Talqin-Tasmi', Tafahhum, Tikrar, Muraja'ah) interest by the teacher. (4) closing activities, namely prayers.

Key word: culturation, read the Quran